JAKOB : Jurnal Penelitian Akuntansi Sektor Publik
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indah Paramita[1], Mega Norsita[2*]
[1,2]*Universitas Mulawarman*
*Corresponding author: mega.norsita@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional digunakan sebagai variabel independen. Kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran dan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan tahun 2019-2021. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi linier berganda. Secara simultan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional mempengaruhi ROA. Secara parsial, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : *good corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ROA.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of good corporate governance as a proxy for managerial ownership and institutional ownership on company performance. Managerial ownership and institutional ownership are used as independent variables. The company's performance used in this study uses ROA as a measure and as a dependent variable. The sample used in this study is the financial sector companies in 2019-2021. The hypothesis in this study was tested using multiple linear regression. Simultaneously, managerial ownership and institutional ownership affect ROA. Partially, managerial ownership has no effect on ROA. Meanwhile, institutional ownership has a significant effect on ROA.

Keywords *: Good corporate governance, managerial ownership, institutional ownership, ROA.*

Pendahuluan

Kinerja perusahaan merupakan indikator penting dalam melihat kondisi suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang merupakan suatu kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui juga mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal ini menjadi sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan dalam perusahaan.

Menurut Izati & Margaretha (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan antara lain *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, risiko, pajak, aset berwujud, likuiditas, dan tata kelola perusahaan dan berbagai faktor lainnya. Namun, salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu *corporate governance*. Hal ini perlu diteliti karena penelitian tentang *corporate governance* tidak klonkusif dan juga dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

Secara objektif, mengapa penulis melakukan penelitian mengenai good corporate governance yaitu karena pelaksanaan good corporate governance pada sektor pertambangan sangat diperlukan untuk untuk sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, sehingga dapat diketahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan adalah fakta yang sebenarnya mengenai kondisi ekonomi perusahaan, karena jika laporan keuangan tidak

© 2022 JAKOB : Jurnal Akuntansi Sektor Publik. Universitas Kadiri
Semua hak cipta dilindungi undang-undang

menunjukkan informasi yang sebenarnya mengenai kinerja manajemen dapat berdampak pada tidak maksimalnya tujuan yang dicapai pihak pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan, dimana memang telah banyak dilakukan penelitian tersebut pada suatu perusahaan tetapi untuk sektor pertambangan masih kurang. Sehingga penulis dalam hal ini bertujuan untuk membuat penelitian yang lebih memfokuskan pada perusahaan sektor pertambangan

Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori dasar yang terkait untuk menggambarkan *good corporate governance*. Teori keagenan ini merupakan suatu bentuk dari *game theory*, yang berarti suatu model kontraktual antara dua pihak atau lebih, yang menjelaskan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dengan *principal* (pemilik usaha).

Ross (1973) menyatakan bahwa bisa dikatakan hubungan keagenan muncul diantara dua (atau lebih) bagian dimana salah satu ditunjuk sebagai agen yang bertindak atas nama atau sebagai perwakilan untuk pihak lain (*principal*) yang merupakan pemegang saham dalam perusahaan. Teori keagenan ini sendiri menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu, *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer), dimana pemilik perusahaan yaitu investor menunjuk suatu agent sebagai manajer untuk mengelola perusahaan atas nama pemilik (*principal*).

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance menurut Bank Dunia merupakan aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur).

Tujuan utama dari GCG adalah untuk menciptakan sistem pengendaliaan dan keseimbangan (*check and balances*) untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan (Nur'ainy dan Nurcahyo, 2013).

Menurut Sukandar (2014) “penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik merupakan sebuah konsep yang menekannya pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu”.

Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan di dalam mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan sangat erat kaitannya dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur melalui rasio profitabilitas. *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012). ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aset yang dimilikinya. ROA juga merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas

© 2022 JAKOB : Jurnal Akuntansi Sektor Publik. Universitas Kadiri
Semua hak cipta dilindungi undang-undang

keseluruhan dana yang ditanamkan dalam kegiatan operasi perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Kepemilikan Manajerial terhadap *Return On Assets*

Dengan adanya kepemilikan bagi manajemen, akan meningkatkan motivasi manajemen untuk bekerja dengan lebih baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan agar tidak merugikan perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan El-Chaarani (2014) yang mengukur internal *ownership* berdasarkan kepemilikan manajer, menghasilkan bahwa internal *ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Kepemilikan manajer dalam penelitian tersebut, merupakan faktor penting yang mempengaruhi GCG dan kinerja bank (El-Chaarani, 2014).

H1 :Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kepemilikan Institusional terhadap *Return On Assets*

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemilikan institusional. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan.

Hasil dari penelitian Agus Suryanto, Refianto (2019) komite audit, dewan independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara bersamaan.

H2: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Gambar 1. Model Penelitian

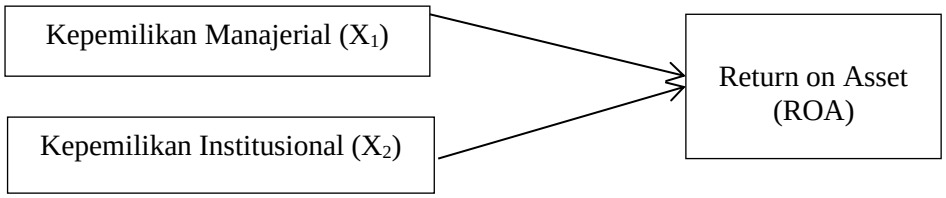

Metode Penelitian

GCG dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, lembaga keuangan, lembaga hukum, lembaga asing, dana perwalian dan lembaga lain pada akhir tahun. Rachmad (2013) memformulasikan Kepemilikan Institusional dengan rumus sebagai berikut:

$$Kep_{Institusional} = \frac{Jumlah\ Saham\ Institusional}{Total\ Saham\ Beredar}\ X\ 100\%$$

***Return on Asset* (ROA)**

ROA digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen untuk menciptakan laba. *Return on Asset* dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak

© 2022 JAKOB : Jurnal Akuntansi Sektor Publik. Universitas Kadiri
Semua hak cipta dilindungi undang-undang

dengan total aset (laba bersih dibagi total aset). (Fahmi, 2012: 98) Rumus Menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Total\ Assets}\ X\ 100\%$$

Keterangan :
Earning After Tax (EAT) : Laba Setelah Pajak
Total Assets : Total Aset

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Kriteria dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Perusahaan pertambangan yang sudah terdaftar 10 tahun atau lebih di Bursa Efek Indonesia, karena dianggap telah matang dan mewakili sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2019-2021.

Tabel 1
Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.	45
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar 10 tahun atau lebih di Bursa Efek Indonesia.	(4)
3.	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2019-2021.	(21)
Jumlah data		20
Tahun pengamatan		3
Total data yang digunakan dalam penelitian		60

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan selama periode tahun 2019-2021 yang bisa dilihat pada *website* Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan

© 2022 JAKOB : Jurnal Akuntansi Sektor Publik. Universitas Kadiri
Semua hak cipta dilindungi undang-undang

tahunan perusahaan pertambangan (*annual report*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.

Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regeresi linier berganda menggunakan alat statistik SPSS.Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (x) dan satu juga variabel dependen (y). Oleh karena itu, di sini regresi linear berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linear sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (x) dan satu variabel dependen (y). Model regresi tersebut adalah sebagai berikut :

Y= a + X1 + X2 + X3 +X4 + e

Dimana arti dari simbol diatas adalah:
Y = Kinerja kauangan
a = Konstanta
X 1 = Dewan Komisaris
X 2 = Komisaris Independen
X 3 = Kepemilikan Manajerial
X 4 = Kepemilikan Institusional
e = *Error*

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pengujian sebaiknya ditampilkan dalam bentuk gambar atau tabel. Berikut format tabel:

Tabel 2. Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.023	6.394		-1.255	.215
	Kepemilikan Institusional	.214	.089	.349	2.416	.019
	Kepemilikan Manajerial	.328	.166	.286	1.979	.053

© 2022 JAKOB : Jurnal Akuntansi Sektor Publik. Universitas Kadiri
Semua hak cipta dilindungi undang-undang

Diketahui Nilai Sig. Untuk pengaruh Kepemilikan Manajerial (X1) terhadap EPS (Y) adalah sebesar 0,019 < 0,05 dan nilai t Hitung 1,979 < t tabel 2.00758, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti Kepemilikan Manajerial (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhandap ROA (Y).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini dapat disebabkan oleh monitoring atau pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan tidak berjalan dengan efektif sehingga tidak mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Di Indonesia juga belum banyak pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan. Hasil yang tidak signifikan inilah yang menunjukkan bahwa pasar tidak menggunakan informasi mengenai kepemilikan manajemen dalam melakukan penilaian investasi. Hal ini dapat dikarenakan proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan yang adan di Indonesia masih sangat rendah, sehingga penerapan kepemilikan manajerial untuk membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik agar dapat memotivasi manajer dalam melakukan tindakan guna meningkatkan kinerja perusahaan belum dapat berjalan efektif. Dengan kepemilikan mamajemen atas saham pada perusahaan mengakibatkan pihak manajemen belum dapat merasa ikut memiliki perusahaan dikarenakan keuntungan yang diperoleh dari hasil perusahaan tidak dapt dinikmati sendiri oleh manajer perusahaan.

Diketahui Nilai Sig. Untuk pengaruh Kepemilikan Institusional (X2) terhadap ROA (Y) adalah sebesar 0,019 < 0,05 dan nilai t Hitung 2,416 > t tabel 2.00758, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti Kepemilikan Institusional (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y). Hal ini dapat dikarenakan tingkat kepemilikan banyak pihak institusi yang memiliki saham perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan. Hasil yang signifikan inilah yang menunjukkan bahwa pasar dapat menggunakan informasi mengenai kepemilikan institusional dalam melakukan penilaian investasi. Hal ini karena proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan yang lumayan tinggi. Kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa fungsi kontrol dari pemilik sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kesimpulan

Good Corporate Governance yang diproksikan oleh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tidak menjamin adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Kepemilikan Institusional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi control oleh kepemilikan institusional dapat meningkatkan kinerja dalam perusahaan.

© 2022 JAKOB : Jurnal Akuntansi Sektor Publik. Universitas Kadiri
Semua hak cipta dilindungi undang-undang

Daftar Pustaka

El-Chaarani, H. (2014). The Impact of Corporate Governance on the Performance of Lebanese Banks. *The International Journal Of Businessad and Finance Research,8(5)*, 22-34.

Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal.* Bandung: Alfabeta.

Izati, C. &. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Basic Industry And Chemicals Di Indonesia. *e-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Volume.1 Nomor.2*, 21-43.

Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Nur'ainy, R., Nurcahyo, B., A, S. K., & SugiHarti, B. (2013). Implementation Of Good Corporate Governance and Its Impact On Corporate Performance : The Mediation Role Of Firm Size (Empirical Study From Indonesia. . *Global Business and Management Research : An International Journal. Vol 5 Nos 2 & 3. School Of Business and Enterpreneurship.Gunadarma University.Indonesia*.

Rachmad, A. A. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Berbasis Karakteristik Manajerial Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,H*, 678-696.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis.* Jakarta: Erlangga.

Ross, A. S. (1973). The Economic Theory Of Agency:The Principal's Problem,. *American Economic Association, Vol.63, No.2*.

Sukandar, p. p., & Rahardja. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Jounal of AccountingnVol.3(3),*, 1-7.

Suryanto, A., & Refianto. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance. *Jurnal Bina Manajemen, September 2019, Vol.8 No.1 Hal 1 - 33*, 1-33.

© 2022 JAKOB : Jurnal Akuntansi Sektor Publik. Universitas Kadiri
Semua hak cipta dilindungi undang-undang